

## **Peran Orang Tua Terhadap Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa SD Pada Masa Pandemi Covid-19**

**Winarni**, Universitas PGRI Madiun.

**Sudarmiani**, Universitas PGRI Madiun.

**Moh. Rifai**, Universitas PGRI Madiun.

---

✉ [winarni272@gmail.com](mailto:winarni272@gmail.com) ✉, [aniwidjiati@unipma.ac.id](mailto:aniwidjiati@unipma.ac.id), [rifai@unipma.ac.id](mailto:rifai@unipma.ac.id)

**Abstract:** The purpose of this study was to improve social studies learning outcomes during the Covid-19 pandemic at SDN 1 Pengkol, Ponorogo Regency. This research is a classroom action research involving the role of parents in learning activities and student social studies learning outcomes during the Covid-19 pandemic. This research was conducted at SDN 1 Pengkol, Ponorogo Regency with a total of 30 female students and 28 male students with a total of 58 students. Collaborative research design, which involves everyone responsible for improving education.

Based on the data analysis, it can be concluded that overall the achievement of learning outcomes in the pre-cycle, the average value of knowledge and skills has not reached the KKM of 75. In the first cycle there has been a lot of improvement. The average value of knowledge is 90 and skills 87.8. Cycle II is the end of a series of action research and there is no need to do the next cycle. Based on the results of the actions taken in the pre-cycle to cycle II, it can be concluded that: (1) The role of parents in learning activities can improve student social studies learning during the Covid-19 pandemic, (2) the role of parents in improving student social studies learning outcomes in The Covid-19 Pandemic Period at SDN 1 Pengkol, Ponorogo Regency for the 2021/2022 academic year

**Keywords:** The Role of Parents, Learning Activities, Learning Outcomes, Covid 19 Pandemic

---

**Abstrak:** Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS di masa pandemi Covid-19 SDN 1 Pengkol Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan melibatkan Peran Orang Tua Terhadap Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Pengkol Kabupaten Ponorogo dengan jumlah perempuan 30 laki-laki 28 dengan jumlah siswa seluruhnya 58 siswa. Desain penelitian kolaboratif, yaitu melibatkan semua orang yang bertanggung jawab untuk meningkatkan pendidikan.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan bahwa ketercapaian hasil belajar pada pra siklus nilai rata-rata pengetahuan dan ketrampilan belum mencapai KKM sebesar 75. Pada siklus I banyak mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pengetahuan 90 dan ketrampilan 87,8. Dengan siklus II merupakan akhir rangkaian penelitian tindakan dan tidak perlu dilakukan siklus berikutnya. Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan pada pra siklus sampai siklus II dapat disimpulkan bahwa : (1) Peran Orang Tua Terhadap Keaktifan Belajar dapat meningkatkan Belajar IPS Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19, (2) Peran Orang Tua Terhadap dapat meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 SDN 1 Pengkol Kabupaten Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022

**Kata kunci:** Peran Orang Tua, Keaktifan Belajar, Hasil Belajar, Pandemi Covid 19

---



## PENDAHULUAN

Pembelajaran daring selama pandemi Covid-19, banyak kendala yang dihadapi guru sebagai pendidik dan pengajar serata orang tua dalam mengawasi anak-anaknya. Pembelajaran yang semula tatap muka (luring), akibat pandemi tersebut berubah dengan banyak dilakukan secara online (daring).

Wabah Covid-19 yang melanda, memberikan tantangan bagi lembaga pendidikan. Sesuai yang telah di canangkan oleh pemerintah Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang semua jenjang pendidikan untuk pembelajaran tatap muka dan memerintahkan untuk pembelajaran secara daring. Pembelajaran jarak jauh atau bisa disebut juga pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran, ini merupakan solusi pembelajaran ditengah pandemi. Pembelajaran selama pandemi Covid-19 ini mengakibatkan perubahan yang luar biasa, seolah seluruh jenjang pendidikan termasuk sekolah Dasar 'dipaksa' bertransformasi untuk beradaptasi secara tiba-tiba untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring. Ini tentubukanlah hal yang mudah, karena belum sepenuhnya siap. Problematika dunia pendidikan yaitu belum seragamnya proses pembelajaran, baik standar maupun kualitas capaian pembelajaran yang diinginkan. Hal ini tentu dirasa berat oleh pendidik dan peserta didik (Jaelani dkk, 2020/2021).

Seperti halnya yang dilakukan di SDN 1 Pengkol Kabupaten Ponorogo selama masa pandemi covid-19, kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru di SDN 1 Pengkol Kabupaten Ponorogo. Pada pembelajaran daring berlangsung, keaktifan belajar siswa tidak sama seperti pembelajaran di laksanakan langsung disekolah, siswa cenderung kurang aktif. Adapun faktor yang mengakibatkan keaktifan belajar siswa lebih rendah pada pembelajaran daring antara lain yaitu : 1) tidak semua peserta didik memiliki fasilitas pembelajaran yang menunjang untuk dapat mengakses pembelajaran secara daring, 2) pengetahuan siswa yang terbatas dalam penggunaan alat komunikasi dan cara mengakses di jaringan internet, 3) belum adanya kesadaran dari orangtua siswa terkait pentingnya pembelajaran daring, 4) lokasi siswa yang belum memiliki jaringan internet yang stabil.

Hasil-hasil penelitian tentang peran orang tua sudah banyak dilakukan (Novrinda, 2017: Vol.2 No.1) melakukan penelitian terkait "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan". (Muthmainnah, 2012: Vol.1Edisi.1) melakukan penelitian terkait "Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynus Melalui Kegiatan Bermain". (Martsiswati, 2014: Vol.1 No.2) melakukan penelitian terkait "Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini". Penelitian-penelitian yang menjelaskan bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar sangat jarang dilakukan dimasa pandemi Covid-19.

Parji, M.Hanif, Sudarmiani (2020) dalam penelitaannya yang berjudul "Environmental Impact Analysis on The Covid 19 Pandemic to primary Education Learning Process in Madiun Jawa Timur Indonesia" juga menunjukkan bahwa dampak yang serius, diklasifikasikan menjadi negatif dan positif. Negatifnya adalah; tatap muka tidak tergantikan oleh pembelajaran online, karena kendala sistem online, akses internet, dan kompetensi digital guru. Penilaian tidak bisa objektif dan sangat dibatasi. Positifnya adalah mendorong kepedulian orang tua terhadap pembelajaran anak dan literasi digital.

Begitupun bagaimana peran orang tua dan guru dalam membangun kebiasaan anak untuk memanfaatkan untuk aktif dalam pembelajaran masih belum dilakukan. Peran orang tua dan guru ini sangat penting, karena mereka adalah orang yang berhadapan langsung dengan anak-anak dilingkungan keluarga dan sekolah. Kondisi tersebut menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Peran orang tua terhadap keaktifan belajar dan hasil belajar IPS Siswa di SDN 1 Pengkol Kabupaten Ponorogo.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melibatkan peran orang tua terhadap keaktifan belajar dan hasil belajar ips siswa pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Pengkol Kabupaten Ponorogo dengan jumlah perempuan 30 laki-laki 28 dengan jumlah siswa seluruhnya 58 siswa. Desain penelitiannya kolaboratif dengan melibatkan semua orang yang bertanggung jawab untuk meningkatkan pendidikan.

### **Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah tes, angket, pengamatan, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan dua teknik pengumpulan data yaitu tes dan nontes.

### **Teknik Pengolahan (Analisis) Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan pada data berupa hasil wawancara, observasi, dan catatan lapangan. Teknik analisis kuantitatif dilakukan pada data hasil tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini terfokus pada tiga penilaian, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

### **Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki kinerja, guna meningkatkan hasil belajar siswa. Asrori (2009) menyebutkan bahwa proses dasar penelitian tindakan kelas meliputi beberapa tahap, diantaranya (1) penyusunan rencana; (2) tindakan; (3) observasi; dan (4) refleksi. Untuk selanjutnya masing-masing tahap saling berkaitan antara yang satu dengan lainnya. Secara rinci tahap-tahap dalam melakukan prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Perencanaan**

Menurut Arikunto (2010), dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan.

#### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas (Arikunto, 2010). Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan perencanaan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yaitu dengan melaksanakan pembelajaran dengan melibatkan peran orang tua dalam pembelajaran.

#### **3. Observasi**

Menurut Muslich (2010), observasi tindakan kelas berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh dan prosesnya. Observasi dilakukan secara kolaboratif dengan guru Bahasa Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui keterlibatan siswa dan guru dalam pembelajaran serta hasil belajar berupa hasil proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran.

#### **4. Refleksi**

Menurut Arikunto (2010), refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

**HASIL PENELITIAN****Prasiklus atau Keadaan Awal Hasil Belajar IPS**

Ketercapaian hasil belajar siswa pada prasiklus rata-rata nilai pengetahuan dan nilai keterampilan siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75. Rata-rata nilai pengetahuan siklus I mata pelajaran IPS 71 dan rata-rata nilai keterampilan Siklus Matapelajaran IPS 63,9. Hal ini menunjukkan tes siswa pada siklus 1 masih berupa kemampuan awal dan nilainya masih rendah karena belum dilakukan tindakan.

**Siklus 1**

Dari hasil penelitian siklus I yang peneliti dan observer lakukan terhadap pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pengkol, Kecamatan Kauman, Kabupaten Ponorogo. Hasil Pengamatan dalam siklus ke 2 adalah sebagai berikut: (1) Dalam penyampaian materi guru menggunakan media pembelajaran power point dan video pembelajaran melalui Zoom Meeting dan mengirimkan bahan ajar kepada peserta didik melalui whatsapp grup, (2) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan dalam pembelajaran, (3) Siswa lebih fokus dan menguasai materi, (4) Siswa interaktif dalam kegiatan pembelajaran, (5) Hanya sedikit siswa yang tidak mendengarkan ketika temannya berbicara, (6) Hasil Evaluasi dan Lembar Kerja Peserta Didik lebih meningkat dibanding prasiklus.

Tabel 1. Nilai Hasil Tes Pelajaran IPS Nilai Pengetahuan Siklus I

No	Perolehan Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai
1.	60	1	60
2.	70	1	70
3.	80	10	800
4.	90	3	270
5.	100	8	800
Jumlah		23	2.000
Rata - rata			87

Tabel 2. Nilai Hasil Tes Pelajaran IPS Nilai Keterampilan Siklus I

No	Perolehan Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai
1.	60	1	60
2.	70	1	70
3.	80	4	160
4.	90	4	360
5.	100	1	100
Jumlah		23	1.970
Rata - rata			85,7

Berdasarkan tabel-tabel di atas, dapat dikemukakan bahwa ketercapaian hasil belajar siswa pada siklus I sudah mengalami banyak peningkatan. Untuk rata-rata nilai pengetahuan siswa pada siklus II mata pelajaran IPS 87 dan rata-rata nilai keterampilan

pada siklus II: mata pelajaran IPS 85,7. namun masih ada beberapa siswa yang nilainya masih dibawah KKM. Hal ini membuktikan bahwa pencapai nilai siswa pada siklus I masih belum maksimal sehingga perlu dilanjutkan ke Siklus II.

### Siklus II

Dari hasil penelitian siklus II yang peneliti dan observer lakukan terhadap pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pengkol, Kecamatan Kauman, Kabupaten Ponorogo setelah dilakukan pengamatan penulis memperoleh hasil sebagai berikut: (1) Dalam penyampaian materi guru menggunakan media pembelajaran power point dan video pembelajaran melalui Zoom Meeting dan mengirimkan bahan ajar kepada peserta didik melalui whatsapp grup, (2) Guru menayangkan video animasi untuk memotivasi siswa, (3) Guru mengadakan kuis dengan menayangkan gambar, untuk memancing fokus siswa, (4) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan dalam pembelajaran, (5) Siswa lebih fokus dan menguasai materi, (6) Siswa interaktif dalam kegiatan pembelajaran, (7) Hasil evaluasi dan Lembar Kerja Peserta Didik lebih meningkat dibanding siklus I.

Tabel 3. Nilai Hasil Tes Pelajaran IPS Nilai Pengetahuan Siklus II

No	Perolehan Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai
1.	60	0	0
2.	70	0	0
3.	80	9	720
4.	90	5	450
5.	100	9	900
Jumlah		23	2.070
Rata - rata			90

Tabel 4. Nilai Hasil Tes Pelajaran IPS Nilai Ketrampilan Siklus II

No	Perolehan Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai
1.	60	0	0
2.	70	0	0
3.	80	10	800
4.	90	8	720
5.	100	4	500
Jumlah		10	1.970
Rata - rata			87,8

Berdasarkan tabel-tabel di atas, dapat dikemukakan bahwa ketercapaian hasil belajar siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya perolehan hasil yang baik. Kemudian pada hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus II, sudah tidak ada lagi siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Rata-rata nilai pengetahuan siswa

pada siklus II mata pelajaran IPS 90. dan rata-rata nilai keterampilan siswa pada siklus II mata pelajaran IPS 87,8 dengan demikian pelaksanaan tindakan siklus II merupakan akhir dari rangkaian penelitian tindakan dan tidak perlu dilakukan siklus berikutnya.

## Pembahasan

### Pra Siklus

Berdasarkan hasil laporan pengamatan dan hasil belajar siswa yang masih dibawah nilai 75 yang berarti masih di bawah nilai KKM, maka perlu dicarikan solusi atau upaya-upaya inovatif dalam rangka meningkatkan kualitas belajar siswa dimasa pandemi covid 19.

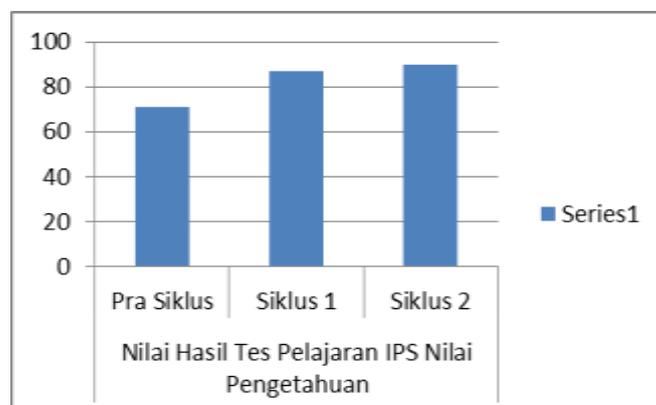
Mengingat pembelajaran yang berangsur masih dalam suasana PPKM dan dilaksanakan PPJ, maka peran orang tua dalam memotivasi dan membimbing siswa di rumah harus instens. Pembelajaran daring yang dilakukan selama ini memang belum maksimal dengan menggunakan media social. Selain memberikan pembelajaran lewat zoom meeting peneliti juga mengirimkan bahan ajar melalui whatsapp grup agar siswa dapat mempelajari kembali materi yang disampaikan di hari itu. Kemudian penguji lebih memotivasi siswa dengan memberikan kuis pada awal pembelajaran pada saat zoom meeting, serta membuat kesepakatan bersama siswa dan orang tua murid untuk membimbing dan siswa selama pembelajaran daring, agar siswa bisa lebih fokus dan interaktif dalam pembelajaran.

### Siklus 1

Berdasarkan hasil analisis data siklus 1 diperoleh rata-rata hasil belajar siswa baik nilai pengetahuan maupun nilai keterampilan sudah di atas 75. Sebanyak 87% siswa sudah mencapai KKM. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 13%. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari prasiklus ke siklus 1. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal itu dikarenakan kerjasama siswa makin membaik dan perhatian siswa makin meningkat. Siswa semakin berani bertanya dan mengemukakan ide. Siswa tampak sudah sangat terlatih saat mengerjakan tes siklus 2. Namun, masih ada beberapa siswa yang nilainya belum meningkat. Hal ini dikarenakan kurangnya keseriusan siswa tersebut dalam belajar. Masih kurang fokus saat guru menjelaskan dan kurangnya ketelitian saat mengerjakan soal-soal tes siklus 1. Guru terus berupaya melakukan perbaikan terhadap siswa-siswa yang nilainya masih belum tercapai yaitu dengan melakukan remedial

### Siklus 2

Berdasarkan hasil analisis data siklus 2 diperoleh rata-rata hasil belajar siswa baik nilai pengetahuan maupun nilai keterampilan sudah di atas 75. Sebanyak 100% siswa sudah mencapai KKM. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal itu dikarenakan kerjasama siswa makin membaik dan perhatian siswa makin meningkat. Siswa semakin berani bertanya dan mengemukakan ide. Siswa tampak sudah sangat terlatih saat mengerjakan tes siklus 2. Secara rinci dapat dilihat dalam grafik berikut :



Gambar 1. Nilai Pengetahuan Pelajaran IPS Tiap Siklus



Gambar 2. Nilai Pengetahuan Pelajaran IPS Tiap Siklus

Dari pembahasan di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa yang signifikan dari prasiklus ke siklus I, dan dari siklus I ke siklus II. Hal itu dapat diartikan tindakan perbaikan pembelajaran yang peneliti lakukan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa pada pelajaran IPS dengan Penerapan Digital Learning di kelas IV SD Negeri Pengkol Kecamatan Kauma Kabupaten Ponorogo.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai bahwa perolehan rata-rata hasil belajar siswa baik nilai pengetahuan maupun nilai keterampilan di siklus II pada mata pelajaran IPS sudah di atas 75 atau sebanyak 100% siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal itu dikarenakan kerjasama antara siswa dengan siswa, siswa dengan orang tua semakin membaik dan perhatian siswa makin meningkat pada saat Pembelajaran Jarak Jauh dilakukan. Siswa semakin berani bertanya dan mengemukakan ide sehingga siswa tampak sudah sangat terlatih saat mengerjakan tes siklus 2. Tindakan perbaikan pembelajaran yang peneliti lakukan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa pada pelajaran IPS dengan Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh (daring) di kelas IV SD Negeri Pengkol Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Asrori, Mohammad, (2009) *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Bandung Wacana Prima
- Novrinda. (2017). "*Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan*", dalam *Jurnal Potensia PG-PAUD FKIP UNIB*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2017
- Martsiswati, Ernie dan Yoyon Suryono. (2014). *Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*
- Parji, Sudarmiani, dkk.(2020) *Environmental Impact Analysis on The Covid 19 Pandemic to primary Education Learning Process in Madiun Jawa Timur Indonesia*. *Elementary Education Online*